



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN, DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP FEE AUDITOR EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FINANCIALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Marcella Lo

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
35199112@student.kwikkiangie.ac.id

Amelia Sandra

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Auditor eksternal adalah jasa professional yang bertugas untuk mengaudit dan memastikan laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dan akurat untuk kepentingan banyak pihak. Saat ini belum ada peraturan yang mengatur besaran pasti *fee* audit yang harus dibayar perusahaan kepada auditor eksternal. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap *fee* auditor eksternal pada perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan sampel 44 perusahaan sektor *financials* dari 106 data observasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-201. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan program SPSS 26 untuk uji analisis deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Kesimpulan penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor. Sedangkan variabel risiko perusahaan dan kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, *Fee* Auditor.

Abstract

External auditors are professional services whose job is to audit and ensure that the company's financial statements are presented fairly and accurately for the benefit of many parties. Currently there is no regulation that regulates the exact amount of audit fees that must be paid by companies to external auditors. So the purpose of this study was to determine the effect of company size, company risk, and company complexity on external auditor fees at financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This study used a sample of 44 financial sector companies from 106 observation data listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-201. This study used a purposive sampling technique for sampling. This study uses the SPSS 26 program for descriptive analysis tests, pooling tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis testing. The conclusion of this study is that company size has a positive effect on auditor fees. Meanwhile, company risk and company complexity variables do not have a positive effect on external auditor fees.

Keywords: *Company Size, Company Risk, Company Complexity, Auditor Fee.*



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin IBIKKG. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya suatu bisnis, ada saatnya bisnis mengalami kendala kekurangan modal karena meningkatnya kebutuhan pokok yang tidak sejalan dengan pendapatan. Untuk mengatasi hal tersebut, para pelaku usaha biasanya mendapatkan tambahan dana dari investor perorangan maupun lembaga keuangan yang ada seperti bank guna mengembangkan bisnisnya. Para investor secara tidak langsung akan menginvestasikan dananya kepada bisnis yang dinilai dapat memberikan *feed back* positif yang menguntungkan. Pada perusahaan yang sudah berkembang dan menjadi perusahaan *go public*, kegiatan bisnis dan kegiatan manajemen tidak selalu dikelola langsung oleh pemilik entitas tetapi juga diserahkan kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi entitas (Jensen & Meckling, 1976). Pemilik memberi perintah dan wewenang kepada agen untuk melakukan jasa disertai dengan tanggung jawab yang harus dilaksanakan menyebabkan konflik kepentingan dapat terjadi antara kedua pihak tersebut atau yang disebut teori keagenan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021, p.216). Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2021 Pasal 2 ayat (1) Tentang Bentuk Laporan Keuangan Berkala, perusahaan terbuka (*go public*) wajib menyusun laporan tahunan secara berkala dan mempublikasikannya kepada OJK. Oleh karena peraturan tersebut profesi auditor cukup diperlukan dan jasanya sangat dibutuhkan.

Auditor adalah suatu profesi yang bertugas untuk melakukan kegiatan pengauditan, terkhusus pada laporan yang terkait dengan keuangan dari suatu perusahaan, lembaga maupun instansi. Yang artinya, auditor adalah seorang yang memiliki wewenang untuk melakukan peninjauan dan keakuratan segala laporan keuangan (Julia et al., 2022). Menurut (Arens et al., 2021, p.11) auditor dibagi menjadi 5 jenis, salah satunya adalah auditor eksternal. Auditor eksternal merupakan jasa profesional, yang dituntut agar dapat bersikap independen dan dapat bertanggungjawabkan opini audit pada kewajaran laporan keuangan demi kepentingan banyak pihak dan perusahaan yang telah menggunakan jasanya berkewajiban untuk memberikan imbalan atas jasa atau yang disebut kompensasi / *fee* (Mujanah, 2019, p.1). Namun hingga saat ini belum ada peraturan tetap yang mengatur tentang besaran jumlah yang harus dibayarkan perusahaan (*auditee*) kepada auditor eksternal atas jasa yang diberikan (Fuad, 2012 (dalam Nastiti & Rahayu, 2019). Oleh karena itu penetapan *fee* audit masih bersifat subjektif dan memerlukan proses tawar menawar diantara *auditee* dengan kantor akuntan publik (Nastiti & Rahayu, 2019). Sehingga penentuan atas imbalan jasa tersebut harus berdasarkan kesepakatan keputusan kedua belah pihak antara *auditee* dengan akuntan publik. Terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi *fee* audit adalah ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan.

Ukuran perusahaan atau besar kecilnya suatu perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor menjadi faktor pertama yang dapat menentukan *fee* audit karena diyakini apabila perusahaan semakin besar maka dapat membuat proses audit yang dilakukan lebih memakan waktu yang lama sehingga hal tersebut dapat menaikkan jumlah *fee* audit yang dibayarkan. Menurut (Kusumajaya, 2017) ketika perusahaan memiliki asset yang besar maka akan semakin rumit proses yang dilakukan auditor dalam mengaudit dan akan menggunakan waktu semakin banyak sehingga *fee* audit yang dikeluarkan semakin tinggi. Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap *fee* auditor sudah beberapa kali dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti yang telah dilakukan oleh Ardianingsih & Langelo (2022), Simatupang et al. (2021), dan Baiyuri, Arza, et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *fee* audit.

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.



Risiko perusahaan diartikan sebagai kemungkinan timbulnya kerugian dan potensi menurunnya kinerja perusahaan yang disebabkan oleh hal tertentu di masa yang akan datang (Naibaho et al., 2021). Karena perusahaan memiliki kemungkinan rugi, maka auditor akan melakukan audit yang berfokus pada transaksi-transaksi yang berisiko tinggi (Sastradipraja et al., 2021). Seperti yang dikatakan oleh Yusica & Sulistyowati (2020) bahwa proses pengauditan yang dilakukan auditor akan menjadi lebih rumit apabila perusahaan mengalami kerugian karena harus memperhatikan banyaknya obyek audit yang berisiko dan memiliki masalah signifikan. Yang berarti sebaliknya, proses pengauditan yang dilakukan akan lebih mudah apabila perusahaan tidak memiliki masalah kerugian karena tidak terdapat obyek audit yang berisiko dan memiliki masalah yang signifikan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al. (2019) dan Fahrie & Hakim (2021) yang menyatakan bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap penetapan *fee* audit.

H₁: Risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

Menurut Sulaiman et al., 2020 (dalam Fajarini, 2021), kompleksitas perusahaan dapat dilihat dari banyaknya anak perusahaan di dalam dan luar negeri. Semakin tinggi kompleksitas perusahaan maka pekerjaan yang dilakukan auditor juga semakin kompleks dinilai dari banyaknya anak perusahaan di dalam dan luar negeri beserta cabangnya maka transaksi yang akan diaudit semakin kompleks karena memiliki laporan keuangan konsolidasi maka akan berpengaruh kepada besaran *fee* auditor yang dibayarkan. Seperti yang diungkapkan oleh (Wahyuni et al., 2022) bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *fee* auditor karena semakin kompleks suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *fee* auditor

H₂: Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan syarat yang memenuhi tujuan penelitian (Gumanti et al., 2019, p.185). Berikut syarat yang digunakan untuk menentukan perusahaan sektor keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Sektor *Financials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Desember 2022.
2. Perusahaan Sektor *Financials* yang listing dan delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2019-2021.
3. Laporan keuangan yang tidak lengkap selama tahun 2019-2021.
4. Perusahaan yang menyediakan informasi tentang besaran *fee* audit dan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan penelitian ini pada tahun 2019-2021.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan oleh adanya variabel independen, yang disebutkan dengan simbol Y. Sedangkan variabel independen adalah variabel

yang dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen, biasanya dinotasikan dengan simbol X (Syafina & Harahap, 2019, p.13).

1. Fee Auditor Eksternal (Y)

Fee auditor dapat dilihat di dalam laporan tahunan perusahaan dengan rumus logaritma dari *professional fee* (Marisa et al., 2022). *Professional fee* disini terkhusus pada *professional fee audit*. Logaritma digunakan untuk memperkecil perbedaan nilai yang terlalu jauh dari data sampel yang didapatkan.

$$\text{Audit Fee} = \text{Logaritma Natural atas Professional Fee Audit}$$

1. Ukuran Perusahaan (X₁)

Menurut (Wulandari & Nurmala, 2019) ukuran perusahaan secara umum dapat diukur berdasarkan total asset yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan dan dikarenakan besarnya nilai total asset maka akan disederhanakan dengan logaritma natural.

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural atas Total Asset}$$

2. Risiko Perusahaan (X₂)

Rasio *leverage* dapat dihitung menggunakan rumus *debt to total asset ratio/ debt ratio*. Berikut rumus *debt to total asset ratio* menurut (Pardede & Laksito, 2022) :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

3. Kompleksitas Perusahaan (X₃)

Kompleksitas suatu perusahaan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan akan diberi nilai 0 (Ananda, S. et al., 2021).

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Metode uji statistik deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi perusahaan sektor keuangan dan untuk mengetahui nilai standar deviasi dari setiap variabel yaitu variabel ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Penelitian ini menggunakan penggabungan data *Cross Sectional* dan *Time Series* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dikarenakan masih banyak nya perbedaan. Pada pengujian ini dilakukan dengan membentuk variabel *dummy* untuk tahun. Pada penelitian ini terdapat 2 *dummy*, yaitu:

- (1) *Dummy* 1 (D1) = nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 untuk tahun 2020 dan 2021.
- (2) *Dummy* 2 (D2) = nilai 1 untuk tahun 2020, nilai 0 untuk tahun 2019 dan 2021.



Penilaian uji kesamaan koefisien sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. < 0.05 maka *pooling* tidak dapat dilakukan karena terdapat perbedaan koefisien.
- (2) Jika nilai Sig. > 0.05 maka *pooling* dapat dilakukan karena tidak ditemukan adanya perbedaan koefisien.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis dilakukan untuk tujuan menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian layak diuji atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang artinya adalah regresi linear antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Syafina & Harahap, 2019, p.1).

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yaitu pengujian normalitas residual yang dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria apabila nilai sig. atau probabilitas > 0.05 , maka data terdistribusi normal dan apabila nilai sig. atau probabilitas < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2021, p.196).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai dari *tolerance* dan VIF. Menurut Ghozali (2021, p.157), mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi juga dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yang umumnya memiliki acuan pada nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. *Cutoff* nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2021, p.157).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021, p.162), uji autokorelasi dapat diidentifikasi menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan uji Durbin-Watson yang dapat digunakan pada autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dalam model regresi. Pengambilan keputusan tidak ada autokorelasi jika $du < d < 4-du$.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Ghozali (2021, p.178) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan meregresikan (ABS) sebagai variabel dependen. Uji heterokedastisitas dapat dilihat pada *output*. Jika probabilitas signifikan diatas 0.05, maka model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut model regresi linear berganda dalam penelitian ini:



$$AU\text{FEE} = \alpha + \beta_1 (\text{SIZE}) + \beta_2 (\text{DAR}) + \beta_3 (\text{COMP}) + \varepsilon$$

Dimana:

- AUFEE = Logaritma dari *fee* auditor
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen
- SIZE = Logaritma dari total asset (Ukuran Perusahaan)
- DAR = *Leverage* (Risiko Perusahaan)
- COMP = Jumlah anak perusahaan (Kompleksitas Perusahaan)
- ε = Error

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan atau R^2 dilakukan untuk tujuan mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinan bernilai nol sampai satu, semakin nilai mendekati satu maka semakin besar juga pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021, p.147).

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji F)

Uji F atau uji regresi secara keseluruhan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel dependen dalam penelitian secara bersama-sama berpengaruh linear terhadap variabel independen (Ghozali, 2021, p.148). Ketentuan dalam uji F ini adalah apabila signifikansi $F < \text{nilai } \alpha$ (nilai $\alpha = 0.05$) berarti model penelitian layak untuk diuji secara bersama-sama. Apabila nilai signifikansi $F > \text{nilai } \alpha$ (nilai $\alpha = 0.05$), berarti model penelitian tidak layak untuk diuji secara bersama-sama.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T atau uji regresi parameter individual dilakukan untuk tujuan melihat tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual dalam pengaruhnya terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2021, p.148-149). Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila jika nilai signifikansi t (*one-tailed*) $< \alpha$ (0.05), berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai signifikansi t (*one-tailed*) $> \alpha$ (0.05), berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL ANALISIS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
AUFEE	132	18.79	23.47	20.8203	1.14742
SIZE	132	26.37	35.08	30.4141	2.06538
DAR	132	13.71	93.21	69.9797	16.68762
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Output SPSS 26



Dari hasil analisis statistik deskriptif yang ada di atas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Y yaitu *fee* audit, variabel X_1 yaitu ukuran perusahaan, X_2 yaitu risiko perusahaan, dan X_3 yaitu kompleksitas perusahaan. Jumlah data sampel (Valid N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 132 data yang didapatkan dari 44 data perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web resmi perusahaan terkait selama tahun 2019-2021. Pada variabel *AUFEE* menunjukkan nilai minimum 18.79 yang dimiliki oleh PT. Victoria Insurance Tbk dan nilai maksimum sebesar 23.47 yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Variabel *SIZE* menunjukkan nilai minimum 26.37 yang dimiliki oleh PT. Victoria Insurance Tbk dan nilai maksimum sebesar 35.08 yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Variabel *DAR* menunjukkan nilai minimum 13.71 yang dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan nilai maksimum sebesar 93.21 yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cummulative Percent</i>
Valid	Tidak Memiliki Anak Perusahaan	74	56.1	56.1	56.1
	Memiliki Anak Perusahaan	58	43.9	43.9	100
	Total	132	100	100	

Sumber: Output SPSS 26

Variabel *COMP* dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, pengujian dilakukan dengan cara terpisah. Variabel kompleksitas perusahaan dilihat dari dua kategori yaitu, perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang diberi nilai 1 dan kepada perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan nilai 0. Berdasarkan tabel di atas jumlah perusahaan yang memiliki anak perusahaan sebanyak 58 perusahaan (43.9%), sedangkan jumlah perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan sebanyak 74 perusahaan (56.1%).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
D1	Sig. > 0.05	0.661	Data dapat di- <i>pool</i>
D2	Sig. > 0.05	0.731	Data dapat di- <i>pool</i>
D1* <i>SIZE</i>	Sig. > 0.05	0.709	Data dapat di- <i>pool</i>
D1* <i>DAR</i>	Sig. > 0.05	0.986	Data dapat di- <i>pool</i>
D1* <i>COMP</i>	Sig. > 0.05	0.571	Data dapat di- <i>pool</i>
D2* <i>SIZE</i>	Sig. > 0.05	0.728	Data dapat di- <i>pool</i>
D2* <i>DAR</i>	Sig. > 0.05	0.776	Data dapat di- <i>pool</i>
D2* <i>COMP</i>	Sig. > 0.05	0.869	Data dapat di- <i>pool</i>

Sumber: Output SPSS 26

Dari hasil *ouput* uji kesamaan koefisien tersebut dapat dilihat bahwa variabel memiliki masing-masing nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat



dinyatakan bahwa penelitian ini lulus uji *pooling* yang artinya data dapat digabungkan karena tidak ada perbedaan koefisien.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		132
<i>Normalitas Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.63032330
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.074
	<i>Positive</i>	.074
	<i>Negatif</i>	-.068
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.072 ^c

Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji normalitas menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah sampel penelitian 132 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.72 yang berarti > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut lolos uji normalitas atau data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
SIZE	.541	1.849
DAR	.607	1.647
COMP	.859	1.164

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan data tersebut diketahui semua variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0.10 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi, sehingga semua variabel dapat digunakan dalam memprediksi *fee* audit.

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.836 ^a	.698	.691	.63767	2.029

Sumber: Output SPSS 26

Dapat dilihat hasil regresi linear berganda sebesar 2.029 yang selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson. Diketahui nilai DU pada tabel Durbin-Watson dengan dengan signifikansi 0.05, jumlah data sampel (n) adalah 132, dan jumlah variabel (k) = 3 adalah sebesar 1.7624. Nilai 4-DU adalah 2.2376. Dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa nilai DW 2.029 lebih besar dari



nilai DU 1.7624 dan lebih kecil dari nilai 4-DU 2.2376 ($1.7624 < 2.029 < 2.2376$). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.274	.628		.437	.663
	SIZE	.010	.024	.048	.399	.691
	DAR	-.001	.003	-.039	-.348	.729
	COMP	-.082	.081	-.096	-1.014	.312

Sumber: Output SPSS 26

Dapat dilihat setiap variabel memiliki nilai Sig. masing-masing sebesar 0.691 untuk variabel SIZE, 0.729 untuk variabel DAR, dan 0.312 untuk variabel COMP. Dari data tersebut diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai Sig. > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.288	.941		6.685	.000
	SIZE	.486	.037	.875	13.257	.000
	DAR	-.003	.004	-.045	-.722	.472
	COMP	-.092	.121	-.040	-.759	.449

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil regresi linear berganda di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$AUFEE = 6.288 + 0.486 (SIZE) - 0.003 (DAR) - 0.092 (COMP) + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan di atas sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6.288 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai *fee* audit sebesar 6.288
- Variabel X_1 merupakan variabel ukuran perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.486, yang berarti apabila kenaikan 1% variabel X_1 maka *fee* audit akan mengalami kenaikan 0.486 dengan asumsi bahwa variabel independen konstan.
- Variabel X_2 merupakan variabel risiko perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.003, yang berarti apabila kenaikan 1% variabel X_2 maka *fee* audit



akan mengalami penurunan -0.003 dengan asumsi bahwa variabel independen konstan.

- d. Variabel X_3 merupakan variabel kompleksitas perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.092, yang berarti apabila kenaikan 1% variabel X_3 maka *fee* audit akan mengalami penurunan -0.092 dengan asumsi bahwa variabel independen konstan.

5. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.425	3	40.142	98.720	.000 ^b
	Residual	52.047	128	.407		
	Total	172.472	131			

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas yang dilihat pada bagian sig. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, yang artinya sig. $0.000 < 0.05$. Maka dapat dikatakan bahwa model penelitian ini layak untuk diuji.

6. Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.288	.941		6.685	.000
	SIZE	.486	.037	.875	13.257	.000
	DAR	-.003	.004	-.045	-.722	.472
	COMP	-.092	.121	-.040	-.759	.449

Sumber: Output SPSS 26

- Ukuran perusahaan memperoleh koefisien sebesar 0.486. Nilai signifikansi (2 *tailed*) sebesar 0.000 dan signifikansi (1 *tailed*) sebesar 0.000. Signifikansi (1 *tailed*) $0.000 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap *fee* auditor, maka tolak H_0 dan hipotesis 1 diterima.
- Risiko perusahaan memperoleh koefisien sebesar -0.003. Nilai signifikansi (2 *tailed*) sebesar 0.472 dan signifikansi (1 *tailed*) sebesar 0.236. Signifikansi (1 *tailed*) $0.472 > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa risiko perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *fee* auditor, maka tidak tolak H_0 .
- Kompleksitas perusahaan yang diproksikan menggunakan variabel dummy, yang diberi nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan, memperoleh koefisien sebesar -0.092. Nilai signifikansi (2 *tailed*) sebesar 0.449 dan signifikansi (1 *tailed*) sebesar 0.2245. Signifikansi (1 *tailed*) $0.2245 > 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompleksitas perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *fee* auditor, maka tidak tolak H_0 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Statistik F

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Uji Kesamaan Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.698	.691	.63767	2.029

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai dari *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 0.691 atau sebesar 69.1%. Maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap *fee* auditor adalah sebesar 69.1%. Variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel *fee* auditor sebesar 30.9%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Fee Auditor*.

Penelitian variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan didapatkan hasil signifikansi (1 *tailed*) sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa variabel SIZE mempunyai hubungan yang searah dengan *AUFEE*, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *fee* auditor.

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi dan teori kompensasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang mengatakan bahwa auditor eksternal melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan klien secara independensi untuk kepentingan pihak luar dan manajemen perusahaan. Karena auditor memberikan jasanya perusahaan harus memberikan *fee* yang ditetapkan berdasarkan ukuran perusahaan klien.

Hipotesis yang ditetapkan peneliti di bab sebelumnya terbukti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Pertiwi, 2019) dan (Wulandari & Nurmala, 2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanusi & Purwanto, 2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* auditor.

Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap *Fee Auditor*

Penelitian variabel risiko perusahaan ini diproksikan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu dengan rumus total hutang dibagi total asset. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel risiko perusahaan mendapatkan hasil signifikansi (1 *tailed*) sebesar $0.235 > 0.05$. Yang berarti variabel risiko perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Hipotesis yang ditetapkan peneliti di bab sebelumnya tidak terbukti dalam penelitian ini. Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa variabel DAR mempunyai hubungan yang berlawanan dengan

AUFEE, sehingga dapat dikatakan bahwa risiko perusahaan tidak terdapat cukup bukti berpengaruh positif terhadap variabel *fee* auditor.

Risiko perusahaan dapat tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor dikarenakan pada saat auditor eksternal melakukan pengauditan, tinggi atau rendah risiko perusahaan klien tidak mempengaruhi pekerjaan dan waktu auditor eksternal dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Seperti yang dikatakan oleh Fisabilillah et al., (2020), "... apabila suatu perusahaan memiliki fungsi *corporate governance* yang sudah berjalan dengan baik hal ini akan mengurangi penaksiran risiko oleh auditor eksternal yang akan membuat penurunan pada *audit fee*." Jadi tujuan utama perusahaan melakukan hutang adalah untuk meningkatkan operasional perusahaan, yang nantinya akan menyebabkan peningkatan pada laba perusahaan. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan di bab sebelumnya bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Sehingga, hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fisabilillah et al. (2020) dan Ananda & Triyanto (2019) yang menyatakan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahrie & Hakim (2021) yang menyatakan bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal.

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee* Auditor

Penelitian variabel kompleksitas perusahaan diproksikan dengan menggunakan variabel *dummy* dari anak perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel kompleksitas perusahaan mendapatkan hasil signifikansi (*1 tailed*) sebesar $0.2245 > 0.05$. Yang berarti variabel kompleksitas perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Hipotesis yang ditetapkan peneliti di bab sebelumnya tidak terbukti dalam penelitian ini. Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa variabel COMP mempunyai hubungan yang berlawanan dengan *AUFEE*, sehingga dapat dikatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak terdapat cukup bukti berpengaruh positif terhadap variabel *fee* auditor.

Kompleksitas dapat tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor karena terdapat kemungkinan laporan keuangan perusahaan anak diaudit oleh auditor eksternal yang berbeda dengan perusahaan induk. Sehingga kompleksitas perusahaan yang dilihat dari jumlah anak perusahaan tidak mempengaruhi pekerjaan auditor eksternal dan tidak mempengaruhi biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan induk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Huri & Syofyan (2019) dan Cristansy & Ardiati (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor. Menurut Cristansy & Ardiati (2018), *fee* auditor tidak dipengaruhi oleh kompleksitas perusahaan karena anak perusahaan dapat menggunakan auditor yang berbeda dengan induk, sehingga tidak mempengaruhi besaran *fee* yang dibayarkan perusahaan induk. Contohnya seperti yang terjadi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan anak perusahaannya yaitu PT Mandiri Sekuritas yang menggunakan auditor eksternal yang berbeda untuk jasa audit laporan keuangan untuk tahun 2019, 2020 dan 2021. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan di bab sebelumnya bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Sehingga, hipotesis ketiga ditolak. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Yusica & Sulistyowati (2020) dan Sanusi & Purwanto (2017) yang mengatakan bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat cukup bukti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal, tidak terdapat cukup bukti bahwa risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal, dan tidak terdapat cukup bukti bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* auditor eksternal.

Saran

Peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan pihak lainnya agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas meneliti *fee* auditor eksternal dengan cara menambah variabel independen lain dan menggunakan sektor industri yang lain dan lebih luas. **Bagi investor**, sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyertakan modal kepada perusahaan, dan juga disarankan untuk menganalisis fundamental perusahaan yang dapat dilihat dari ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan kompleksitas perusahaan. **Bagi perusahaan dan kantor akuntan publik**, sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besaran *fee* auditor eksternal agar pada saat menentukan besaran *fee* auditor yang harus dibayarkan perusahaan kepada auditor sesuai dengan kesepakatan bersama yang pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendoakan, membantu, memberikan saran dan pengetahuan baru, serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga berterima kasih pada setiap referensi jurnal, buku teks dan skripsi yang telah memberikan pengetahuan sebagai wawasan yang bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 298–315.
- Ananda, S. S. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JAF (Journal of Accounting and ...*. Diambil dari <https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf/article/view/2096>
- Ardianingsih, A., & Langelo, J. S. (2022). Determinan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi



Besaran Imbal Jasa Auditor Eksternal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Diambil dari <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/1937>

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements* (Fifteen). Boston: Pearson Canada.

Baiyuri, A., Arza, F. I., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap Audit Fee. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*. Diambil dari <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/77>

Cristansy J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 30(2), 198–211.

Elya Marisa N, Kurnia Heriansyah, & Fathoni Zoebandi. (2022). Pengaruh Financial Distress, Fee Audit, Opini Audit dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.242>

Fahrie, M. H., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas klien, dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee. *Seminar Nasional Akuntansi dan ...* Diambil dari <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/4499>

Fajarini, A. (2021). ... Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit Eksternal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar *UMMagelang Conference Series*. Diambil dari <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5911>

Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & ... (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Diambil dari <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/388>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Aplikasi IBM SPSS 26* (10 ed.). Semarang: Badan Penerbit Undip.

Gumanti, T. A., Moeljadi, & Utami, E. S. (2018). *Metode Penelitian Keuangan* (Pertama). Jakarta: Wacana Media.

Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Profitabilitas Klien terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Diambil dari <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/130>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *IAI Peduli Covid-19: Percepatan Penanganan Covid-19 dari Perspektif Akuntan*. (H. Subowo, Ed.). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Diambil dari <http://iaiglobal.or.id/v03/files/buku63/index.html#p=246>

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*.

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Julia, K. I., Wardany, S., & Irama, O. N. (2022). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Insitut Eksploasi Akuntansi Kwik Kian Gie



Terhadap Perilaku Etis Auditor, 2, 11–23.

Kusumajaya, A. (2017). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 167–185.

Maulana, M. R. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Majalengka, 2(1), 89–100.

Mujanah, S. (2019). *Manajemen Kompensasi*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara (PMN).

Naibaho, D. P., Melisa, Fransiska, L., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee. *Journal of Costing*, 5(1), 343–350.

Nastiti, S. D., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Dan Anak Perusahaan Terhadap Penetapan Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset* Diambil dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1199>

Oksaviani, N. A., & Laksito, H. (2021). Pegaaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik dan Pengendalian Internal Terhadap Fee Audit Di Indonesia dan Malaysia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14.

Pardede, R. P., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Fee Audit Dan Pemilihan Auditor Independen di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/35104>

Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 315–327.

Renzy, R. O. R., Dewi, M., & Azhar, I. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kompleksitas Perusahaan Dan Konvergensi IFRS Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* Diambil dari <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmas/article/view/5725>

Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di KOMPAS100 Tahun* repofeb.undip.ac.id. Diambil dari <https://repofeb.undip.ac.id/2640/>

Sastradiprja, R. A., Nurbaiti, A., & ... (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahan, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit (studi Empiris Perusahaan Sub *eProceedings* Diambil dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16638>

Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi*. Diambil dari <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/804>

Simatupang, D. K., Ismail, T., & Taqi, M. (2021). Kualitas Audit sebagai Pemediasi Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Jenis Kelamin CEO terhadap Fee Audit. *AFRE*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. **Instansi Resmi** Kwik Kian



(Accounting and scholar.archive.org. Diambil dari
https://scholar.archive.org/work/spbkrcvtsvhsncj4obcpgchc4e/access/wayback/https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/download/6511/pdf_1

Syafina, L. & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Medan: FEBI UIN-SU Press.

Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuni, E., Abbas, D. S., Hamdani, & Basuki. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan terhadap fee audit, *2(4)*, 121–145.

Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2718>

Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>

Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>

Zielma, A., & Widyawati, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan Dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmu dan Riset ...* Diambil dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2658>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Marcella lo

NIM : 35199112

Tanggal Sidang : 4 April 2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Auditor Eksternal pada Perusahaan Sektor Financials yang Teraftar di BEI Periode 2019-2021.

Jakarta, 3 / April 20 23

Mahasiswa/I
Marcella lo
(.....)

Pembimbing

Amelia Sandra
(.....)